

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan uraian tentang permasalahan atau suatu keadaan tertentu tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Timotius, 2017).

Penelitian kuantitatif biasanya untuk mengetahui frekuensi makan, frekuensi konsumsi menurut jenis bahan makanan dan menggali informasi tentang kebiasaan makan (food habit) serta cara-cara memperoleh bahan makanan tersebut. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah penelitian yang dilakukan secara cross sectional (satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2012). Pendekatan cross sectional yang dilakukan peneliti berupa pengajuan pertanyaan melalui kuesioner dan wawancara secara luring

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di ilakukan di Desa Abang, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari – April 2021 di laksanakan secara luring

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi balita stunting di Desa Abang, Kabupaten Karangasem pada bulan April 2020 sebanyak 114 balita

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul – betul representative atau dapat mewakili (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini menggunakan 53 sampel yang akan diambil dari balita di desa abang kabupaten Karangasem.

penelitian ini menggunakan Teknik *probality sampling* adalah bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel dengan metode simple random sampling yaitu pemilihan sampel dengan cara jenis probabilitas yang paling sederhana (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel

besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

D = Tingkat Signifikan (P)

Perhitungan:

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,12)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,01)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 1,14}$$

$$n = 53,25$$

n=53,25 = 53 sampel

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 responden yang disesuaikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Fokus pada pemelitan ini adalah Gambaran Pola Makan Balita Stunting Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2021 berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang memiliki balita stunting di wilayah Puskesmas Abang I.
- 2) Ibu yang mempunyai balita dan mampu membaca dan menulis.
- 3) Ibu balita yang bersedia mengisi kuisioner

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain, Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, Terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan, seperti subjek yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap sehingga sulit ditindaklanjuti, Hambatan etis dan Subjek menolak untuk

berpartisipasi (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu balita yang tidak kooperatif.
- 2) Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Ibu balita yang sedang sakit.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian ini jenis data yang di gunakan adalan data primer dan skunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang akan diperoleh dari responden melalui pemberian lembar kuesioner penelitian yang terkait dengan gambaran pola makan balita stunting

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data laporan tahunan balita stunting di Desa Abang, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Langkah- langkah pengumpulan data sebagai berikut :

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan ijin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan ijin ke Kesbangpol Kabupaten Karangasem
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Abang I
- e. Melakukan pengambilan data jumlah balita secara di Puskesmas Abang I dengan menerapkan protokol Kesehatan.
- f. Melakukan pemilihan sample yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan.
- g. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- h. Memberikan kuisioner kepada responden secara luring
- i. Melakukan pengecekan data pada data yang telah terkumpul pada kuisioner yang telah diisi responden secara luring.

j. Hasil pengisian data kemudian di rekapitulasi.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data yakni menggunakan kuisioner pertanyaan tertutup. Sebelum kuisioner diberikan kepada responden, kuisioner akan di lakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*.

a) Uji Validitas *Pearson Product Moment*

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan ***r_{hitung}*** dengan ***r_{tabel}***. Penentuan ***r_{tabel}*** dengan menggunakan tabel titik dari *Pearson Product Moment* dengan jumlah sampel. Jika ***r_{hitung}*** > ***r_{tabel}*** (degree of freedom) maka instrumen dianggap valid dan jika ***r_{hitung}*** < ***r_{tabel}*** (degree of freedom) maka instrumen dianggap tidak valid (drop), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Uji validitas di lakukan di Desa Ababi dengan menggunakan responden sejumlah 30 orang. Hasil dari perhitungan uji validitas yang menggunakan SPSS dengan 32 soal dan jumlah 30 responden secara keseluruhan mendapat hasil valid $r_{hitung} (0,361-0,839)$ $r_{tabel} (0,361)$ dengan itu kuisioner dapat dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Bertujuan untuk melihat kuisioner yang di gunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, kuisioner dikatakan **reliable** jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Uji reliabilitas di lakukan di Desa Ababi menguunangan 30 responden hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronback Alpha yaitu $0,724 > 0,60$, maka intsrumen dapat dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan.

G. Metode Analisa Data

1. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. Salah satu pengamakan yang dilakukan pada analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap table frekuensi. Table frekuensi terdiri atas kolom kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori. Data pola makan anak balita stunting di peroleh dengan metode wawancara ke ibu balita sebagai responden dengan menggunakan quisioner FFQ. Dengan kategori:

- Sesuai (bila jawaban benar $> 50\%$)
- Tidak sesuai (bila jawaban $< 50\%$)

1. Frekuensi

Cara mengukur yang di pakai menurut (Suhardjo) yang di modifikasi adalah:

- a. Sering kali di konsumsi = lebih dari 1 kali sehari (tiap kali makan), dengan skor 50
- b. Sering di konsumsi = 1 kali sehari (4-6 kali perminggu) dengan score 25
- c. Biasa di konsumsi = 3 kali perminggu, dengan skor 15
- d. Kadang – kadang di konsumsi = kurang dari 3 kali perminggu, skor 10
- e. Jarang di konsumsi = kurang dari 1 kali perminggu, skor 1
- f. Tidak pernah di konsumsi, skor 0

Setelah dilakukan FFQ, selanjutnya data setiap sampel dimasukkan ke dalam kategori nilai yang sudah diberi jumlahkan kemudian dirata-ratakan. Setelah itu dikategorikan lagi menjadi : sering dikonsumsi= 26-50, biasa dikonsumsi = 15-25, kadang- kadang dikonsumsi =10-14, jarang dikonsumsi= 1-9 dan tidak pernah= 0.

c) Jenis Statistik yang Digunakan

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif.

F. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent*

Informed consent atau yang lebih dikenal dengan lembar persetujuan merupakan salah satu alat yang menunjang dalam penelitian dalam bentuk persetujuan Subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari peneliti yang dilakukan. Informed consent adalah upaya untuk melindungi hak asasi manusia (Subjek penelitian) di dalam hubungannya dengan peneliti dan pasien terkait hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak menentukan nasib sendiri. Informed consent dimulai dengan pertanyaan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan dan mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan merupakan jaminan yang diberikan oleh peneliti kepada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa dari kelompok data yang

akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya